

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan identifikasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ternyata metode UTAUT sangat berguna untuk penelitian dalam penelitian kesehatan karena memiliki pondasi teoritis yang sangat kuat, komprehensif yang memadai dan kekuatan pengembangannya. Faktor moderisasi seperti jenis kelamin, usia, dan pengalaman telah diidentifikasi pada setiap variabelnya, menjelaskan bahwa pengguna SIMRS wajib menggunakan suatu sistem informasi sehingga pengguna dengan usia, jenis kelamin, dan pengalaman yang berbeda akan tetap berusaha dapat mengoperasikan SIMRS. Oleh karena itu, faktor usia, jenis kelamin, dan pengalaman bukan merupakan hal yang secara signifikan mempengaruhi niat penggunaan SIMRS.

Hasil dari identifikasi penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh harapan kinerja (*performance expectancy*) terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) dalam menggunakan sistem informasi rumah sakit, adanya pengaruh diyakini bahwa dengan menggunakan suatu sistem informasi rumah sakit akan membantu pengguna dalam meningkatkan kinerjanya. Pengguna yang berusia produktif dapat mempengaruhi niat perilaku penggunaan SIMRS karena seseorang akan mudah memahami sebuah sistem

informasi dengan baik sehingga mereka yakin terhadap manfaat sistem informasi yang digunakan.

2. Pengaruh harapan usaha (*expectancy*) terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) dalam menggunakan sistem informasi rumah sakit, adanya pengaruh apabila pengguna akan memanfaatkan sistem informasi rumah sakit karena merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi rumah sakit. Jenis kelamin memainkan peran penting dalam menentukan niat menerima teknologi baru, ada kasus dimana perbedaan jenis kelamin tidak dapat dilihat. Rentang usia lansia awal, dimana usia tersebut tidak lagi merupakan usia yang produktif, tidak menutup kemungkinan jika pengguna memiliki pengalaman dalam menggunakan sebuah teknologi. Mereka akan tetap merasakan kemudahan dan memahami dalam menjalankan sistem informasi di rumah sakit.

3. Pengaruh dari pengaruh sosial (*social influence*) terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) dalam menggunakan sistem informasi rumah sakit, adanya pengaruh menandakan bahwa lingkungan sosial pengguna sistem informasi rumah sakit memiliki pengaruh kuat. Usia responden yang masih muda, diusia produktifnya dapat mudah dipengaruhi oleh teman kerja, senior atau atasannya dalam menggunakan sebuah sistem informasi yang baru.

4. Pengaruh kondisi fasilitas (*facilitating condition*) terhadap niat perilaku (*behavioural intention*) dalam menggunakan sistem informasi rumah sakit, adanya pengaruh apabila semakin banyaknya infrastruktur organisasi dan

teknis yang memadai akan meningkatkan niat pengguna untuk menggunakan sistem informasi rumah sakit. Pengguna yang memiliki pengalaman yang minim tidak menutup kemungkinan sudah memperoleh pengalaman yang cukup pada pekerjaan ketika menggunakan komputer dengan cukup baik dan seiring bertambahnya usia mereka akan mendapatkan keterampilan yang cukup yang akan memungkinkan mereka untuk menggunakan komputer dengan sangat baik. Usia yang lebih tua dan pengguna yang lebih berpengalaman belum tentu bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

5.2. Saran

Penelitian ini hanya mengambil empat faktor atau variabel yaitu harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas, dengan melihat pengaruh terhadap variabel niat perilaku dan mengidentifikasi faktor jenis kelamin, usia, dan pengalaman. Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia dan pengalaman tidak selamanya dapat memberikan efek kuat yang sama terhadap variabel/konstruk dalam UTAUT terhadap penggunaan sistem informasi, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak rumah sakit maupun perusahaan-perusahaan dalam menilai kemampuan para karyawan tidak hanya terbatas dari jenis kelamin, usia dan pengalaman/masa kerja. Tetapi masih banyak faktor lain yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan karyawan terutama dalam bidang pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit.